

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu tentang pengaruh nilai transparansi, akuntabilitas dan konsep *vaalue for money* pada akuntansi keuangan sektor publik pada kantor Bappelitbangda ProvNTT, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu nilai transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik.
2. Variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik.
3. Variabel konsep *value for money* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu konsep *value for money* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sektor publik.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

1. Transparansi

Annisaningrum (2010) menyatakan “ transparansi adalah memberikan informasi keuangan terbuka dan jujur terhadap masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka atas pertanggungjawab pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Penyelenggra pemerintah yang transparan akan

memiliki kriteria yaitu adanya pertanggungjawaban terbuka, adanya aksesibilitas pada laporan keuangan, adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan kesediaan informasi kinerja.

## 2. Akuntabilitas

Mardiasmo (2006) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan dipemerintah yang didasari oleh adanya masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas memungkinkan masyarakat untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua aktivitas yang dilakukan.

## 3. Konsep *value for money*

Menurut Mardiasmo (2016) *value for money* adalah suatu konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang didasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, efektivitas. Konsep *value for money* sebagai konsep utama dari pengukuran atau penilaian kinerja di sektor publik karena itu merupakan konsep inti penting diterapkan pada organisasi sektor publik.

### 1.3. Implikasi Terapan

Penelitian kedepannya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, berikut beberapa masukan yang disarankan oleh peneliti bagi instansi terkait dan penelitian selanjutnya. Badan perencanaan, pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah (Bappelitbangda Prov NNT) diharapkan dapat memaksimalkan Transparansi agar dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah. Transparansi yang baik bertujuan untuk memberi informasi bersifat komprehensif, informatif, andal dan relevan.

Diharapkan bagi Bappelitbangda Provinsi NNT melakukan pelayanan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan akuntansi keuangan sektor publik, kemudian akuntabilitas juga harus dimaksimalkan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sehingga ada pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan kegiatan melalui pengelolaan keuangan sektor publik kepada masyarakat atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan melalui pengelolaan keuangan yang baik kepada masyarakat akuntabilitas menjadi penting dalam menjamin keberlangsungan pemerintahan, akuntabilitas dituntut untuk reponsive,partisipatif dan profesional dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam ruang lingkup pemerintahan.